

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.71% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,140 —6,195).

Today's Info

- ICON Targetkan Pendapatan Rp 188 Miliar
- ADRO Berencana Tingkatkan Produksi Coking Coal
- RIMO Incar Private Placement Rp 100.75 Miliar
- TPIA Terbitkan Obligasi Rp500 Miliar
- Volume Penjualan INTP Tumbuh 5%
- SSMS Targetkan Pertumbuhan Penjualan 10%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	Spec.Buy	30,325-30,675	29,000
BBNI	Spec.Buy	8,800-8,875	8,400
ERAA	S o S	2,090-2,000	2,350
KLBF	B o W	1,535	1,440
DOID	B o W	590-610	530

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.78	3,766

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ALDO	18 Dec	EGM
TIRT	18 Dec	EGM
BNGA	19 Dec	EGM
HDTX	19 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
JTPE	Div	15	18 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

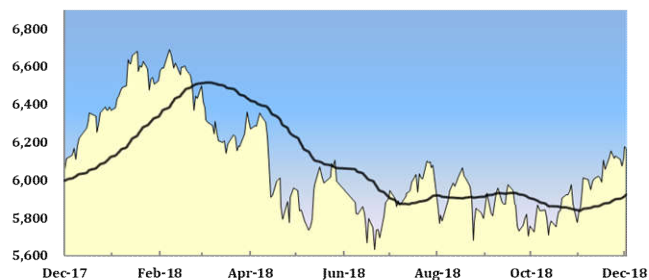
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,939	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,645	6,140	6,195
Frequency (Times)	361,705	6,115	6,220
Market Cap (Trillion IDR)	6,993	6,085	6,250
Foreign Net (Billion IDR)	(84.48)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,169.84	-7.88	-0.13%
Nikkei	21,374.83	-441.36	-2.02%
Hangseng	26,094.79	-429.56	-1.62%
FTSE 100	6,845.17	-32.33	-0.47%
Xetra Dax	10,865.77	-58.93	-0.54%
Dow Jones	24,100.51	-496.87	-2.02%
Nasdaq	6,910.67	-159.67	-2.26%
S&P 500	2,599.95	-50.59	-1.91%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.28	-1.2	-1.90%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.20	-1.4	-2.62%
Gold Price USD/Ounce	1238.96	-2.7	-0.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	11009.50	229.0	2.12%
Tin-LME (US\$/ton)	19369.00	-65.0	-0.33%
CPO Malaysia (RM/ton)	1835.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	89.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	98.20	0.4	0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14585.00	88.0	0.61%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,515.1	0.57%	-5.50%
MD Asset Mantap Plus	1,322.4	-3.36%	-13.13%
MD ORI Dua	1,955.7	1.24%	-1.59%
MD Pendapatan Tetap	1,087.2	0.93%	-6.56%
MD Rido Tiga	2,170.9	0.96%	-6.58%
MD Stabil	1,165.5	1.12%	-2.15%
ORI	2,454.7	-0.97%	28.03%
MA Greater Infrastructure	1,239.4	5.86%	-2.02%
MA Maxima	986.4	6.08%	5.66%
MA Madania Syariah	992.8	3.44%	-5.72%
MD Kombinasi	795.6	3.47%	1.90%
MA Multicash	1,434.1	0.41%	4.22%
MD Kas	1,527.7	0.52%	5.69%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.71% Selama Sepekan. IHSG ditutup melemah 0.13% ke level 6,169 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu, setelah sempat dibuka menguat tipis. Enam dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir melemah, didorong oleh sektor pertambangan (-0.65%) dan sektor industri dasar dan kimia (-0.62%). IHSG melemah seiring pelemahan bursa Asia lainnya seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (-2.02%), indeks Kосpi Korea Selatan (-1.25%) dan indeks Shanghai Composite (-1.53%) setelah setelah China melaporkan sejumlah data yang di bawah ekspektasi pasar. Pasar kembali dilanda kekhawatiran dari perlambatan ekonomi China yang signifikan. Sepanjang pekan lalu, IHSG menguat 0.71%.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-2.02%), indeks S&P 500 (-1.91%), dan Nasdaq Composite (-2,26%) masing-masing ditutup melemah. Wall Street ditutup jatuh menjelang akhir perdagangan pekan lalu setelah data ekonomi China dan Eropa yang lemah memicu kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Selain itu juga, Wall Street turun disebabkan juga oleh penurunan terbesar saham Johnson & Johnson. Perusahaan itu melaporkan bahwa selama beberapa dekade, bedak bayi mengandung asbestos

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,140 —6,195). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,169. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan menguji resistance level yang berada di 6,195. Stochastic berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level di 6,140. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 Desember - 21 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Nov-18	-	USD -1,82 miliar	USD -0,17 miliar
20	7-Days Repo Rate (7-DRR)	-	-	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Nov-18	-	2,2%	2,0%
18	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Dec-18	-	102,0	102,7
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Nov-18	-	2,4%	2,5%
19	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Dec 14 - 2018</i>	-	-1,21 juta barel	-2,99 juta barel
20	<i>Fed Funds Rate</i>	AS	-	-	2,25%	2,50%
20	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
20	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
20	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 15 - 2018</i>	-	206 ribu	226 ribu
20	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 08 - 2018</i>	-	1661 ribu	1710 ribu
21	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Nov-18	-	1,4%	1,4%
21	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Nov-18	-	-4,4%	1,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Indonesia Gandeng EFTA Dalam Kerjasama Perdagangan Internasional.** Dalam pertemuan di IE-CEPA di Swiss, Duta Besar RI untuk Swiss, Muliaman Hadad, menyatakan bahwa bahwa Indonesia dan negara-negara European Free Trade Agreement (EFTA) akan bekerjasama dalam perdagangan dengan mengurangi tarif secara signifikan. Ia juga menyatakan bahwa besaran pengurangan tarif tersebut dapat termasuk ke dalam 98% tarif line. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	19,693,910.0	-	4,162,660.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.677	0.00%	4.8%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.847	0.00%	-1.2%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Perdagangan Eceran AS Bertumbuh Melambat.** Perdagangan eceran AS pada bulan November melambat dengan hanya bertumbuh sebesar 0,2%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan perdagangan eceran pada bulan Oktober sebesar 1,1%. Adapun pertumbuhan perdagangan eceran inti, yang mana mengeluarkan barang-barang volatil seperti otomotif, bahan bakar, material bangunan, serta jasa makanan, bertumbuh sebesar 0,2%, setelah pada bulan sebelumnya bertumbuh sebesar 1,0%. Perdagangan eceran inti pada umumnya berkorelasi positif terhadap pengeluaran konsumen PDB. *(sumber: Investing.com)*

Today's Info

ICON Targetkan Pendapatan Rp 188 Miliar

- PT Island Concept Indonesia Tbk. (ICON) menargetkan pendapatan dan laba senilai masing-masing Rp188 miliar dan Rp6 miliar pada 2019 mendatang. Target itu turun dibandingkan proyeksi pendapatan dan laba hingga akhir tahun ini yang diperkirakan masing-masing Rp215 miliar dan Rp18,5 miliar.
- Turunnya pendapatan pada tahun depan disebabkan karena adanya pemutusan kontrak anak usaha perseorangan di bidang manajemen fasilitas dengan JLL yang nilainya material, mencapai Rp40 miliar per tahun.
- Dengan diputusnya kontrak tersebut, tahun depan ICON tinggal menangani 5 kontrak manajemen fasilitas di 5 lokasi berbeda yang ditangani PT Patra Supplies & Services (PSS). PSS juga menangani kontrak catering di remote area yang diperkirakan akan mencapai 18 kontrak tahun depan, dengan 3 di antaranya merupakan kontrak baru. Kontribusi pendapatan PSS tahun depan diperkirakan Rp129 miliar, turun 8% dari tahun ini Rp140 miliar.
- Selain itu, dari lini bisnis pengembangan properti yang ditangani anak usaha yakni PT Bhumi Lestari Makmur (BLM) juga diperkirakan akan turun tahun depan, dari Rp71 miliar tahun ini menjadi Rp56 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan perseorangan, hingga September 2018, perseorangan mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Pendapatan tercatat Rp161 miliar, tumbuh 128% dibandingkan Rp71 miliar pada September 2017. Perseorangan juga sudah membukukan laba komprehensif yang positif sebesar Rp33 miliar, berbalik dibandingkan rugi Rp4 miliar pada September 2017. (Sumber:bisnis.com)

ADRO Berencana Tingkatkan Produksi Coking Coal

- PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) berencana meningkatkan produksi hard coking coal pada 2019 menjadi 8 juta ton dari estimasi produksi 2018 sekitar 5,5 juta ton. Perseorangan akan memacu produksi cooking coal karena margin penjualan yang tinggi. Volume produksi pada 2019 diperkirakan sekitar 8 juta ton, dari dua entitas anak usaha, yakni Kestrel Coal Resources Pty Ltd. (Kestrel) dan Adaro MetCoal (AMC).
- Produksi Kestrel pada tahun depan akan ditingkatkan menjadi 5 juta—7 juta ton, dari 2018 sekitar 4,5 juta ton. Adapun, produksi AMC pada 2019 diharapkan mencapai 1 juta ton lebih, atau meningkat dari tahun ini. Per September 2018, produksi AMC sejumlah 0,86 juta ton.
- Dalam 5—10 tahun ke depan, ADRO berencana meningkatkan kapasitas produksi AMC menjadi 5 juta—8 juta ton per tahun. (Sumber:bisnis.com)

RIMO Incar Private Placement Hingga Rp 100.75 Miliar

- PT Rimo International Lestari Tbk. (RIMO) melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement, dengan target dana senilai Rp100,75 miliar. Dalam keterbukaan informasi Jumat (14/12/2018), jumlah saham yang akan diterbitkan sebanyak 650 juta saham seri B, dengan harga pelaksanaan senilai Rp155 per saham.
- Manajemen RIMO menuliskan, sebagai bagian dari total keseluruhan saham yang akan dikeluarkan dari portepel perseorangan dalam rangka private placement sebanyak 4,14 miliar atau 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Hingga September 2018, nilai penjualan RIMO mencapai Rp433,28 miliar, naik 2,2 kali lipat year on year, dari posisi Rp192,54 miliar. Adapun beban pokok penjualan perseorangan mencapai Rp261,96 miliar, naik 132% dari posisi Rp112,43 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dari segmen penjualan, kontribusi paling besar perseorangan adalah penjualan apartemen senilai Rp412,6 miliar, sisanya adalah sewa, hotel, makanan & minuman, dan lain-lain. Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp116,71 miliar, atau turun 1% dari posisi Rp117,89 miliar pada September 2018. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TPIA Terbitkan Obligasi Rp500 Miliar

- PT Chandra Asri Tbk. (TPIA) akan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp500 miliar. Adapun, seluruh dana dari Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 untuk beberapa keperluan.
- Pertama, sebesar 80% akan digunakan untuk melunasi pokok utang berdasarkan Facility Agreement senilai US\$220 juta Single Currency Term Facility tanggal 29 September 2012. Pembayaran atas utang tersebut diperkirakan pada 29 Maret 2019.
- Kedua, sekitar 20% akan digunakan perseroan untuk mendanai sebagian belanja modal. Perseroan berencana meningkatkan kapasitas produksi melalui pembelian mesin pabrik methyl tert-butyl ether (MTBE) dan Butene-1 baru. Perseroan memprediksi akan menggelontorkan US\$130,5 juta untuk pembelian mesin tersebut. Adapun, pabrik MTBE itu ditargetkan dapat beroperasi pada kuartal 2020.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dibukukan perseroan, TPIA membukukan pendapatan bersih sebesar US\$1,96 miliar pada sembilan bulan tahun ini, meningkat 9,1% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu (yoy).
- Dengan kenaikan harga naphta, beban pokok pendapatan perseroan menanjak 17,9% menjadi US\$1,62 miliar dari US\$1,37 miliar. Alhasil, laba bersih perseroan pada Januari-September 2018 yaitu US\$174,5 juta atau tergerus hingga 30,4% yoy.
- Manajemen menyebut penurunan tersebut telah terprediksi, di tengah himpitan kenaikan harga bahan baku sekaligus langkah perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik. (Sumber:bisnis.com)

Volume Penjualan INTP Tumbuh 5%

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) membukukan pertumbuhan volume penjualan 5% secara tahunan pada November 2018. Perseroan membukukan volume penjualan 1,6 juta ton pada November 2018. Pencapaian tersebut naik 5% dari November 2017. INTP membukukan volume penjualan 1,9 juta ton pada Oktober 2018. Artinya, secara bulanan, penjualan produsen semen swasta itu turun 15%.
- INTP mengantongi pendapatan Rp10,77 triliun pada kuartal III/2018. Jumlah tersebut naik 2,48% dari realisasi Rp10,51 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Akan tetapi, beban pokok pendapatan naik lebih tinggi 14,61% pada periode tersebut. Tercatat, terjadi kenaikan dari Rp6,88 triliun menjadi Rp7,89 triliun.
- Dengan demikian, laba bersih yang dibukukan tercatat tergerus 56,08% secara tahunan pada kuartal III/2018. Pencapaian Rp1,40 triliun pada kuartal III/2017 turun menjadi Rp617,69 miliar pada 30 September 2018. (Sumber:bisnis.com)

SSMS Targetkan Pertumbuhan Penjualan 10%

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) dalam waktu dekat akan meresmikan dan mengoperasikan tiga pabrik kelapa sawit. Ketiga pabrik kelapa sawit tersebut adalah pabrik Miza Mill pada April 2019, pabrik Kinamit pada September 2019, dan pabrik Sungai Kuning pada Januari 2020.
- Pada 2018, SSMS menyediakan capex Rp 677 miliar. Namun hingga per November 2018 baru terealisasi 43% atau sekitar Rp 291,67 miliar. Capex digunakan untuk mill project Rp 119,42 miliar, bangunan Rp 83,42 miliar, infrastruktur Rp11,40 miliar, kebutuhan kendaraan dan alat berat Rp 53 miliar, mesin serta perlengkapan Rp 19,52 miliar serta perabot senilai Rp 4,9 miliar.
- Untuk tahun depan, SSMS mengalokasikan capex Rp 550 - Rp 600 miliar untuk menunjang kinerjanya. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.